

**KONSEP *IDDAH* PASCA CERAI HIDUP PERSPEKTIF
IBN ATHIYYAH DALAM TAFSIR *AL-MUHARRAR AL
WAJIZ* dan RELEVANSINYA TERHADAP KEHIDUPAN
MASYARAKAT MASA KINI**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag)
Dalam Bidang Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:

MUTIARA SEKAR HIDAYAH
NIM.2223420044

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
JURUSAN USHULUDDIN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
TAHUN AKADEMIK 2026/2027**

**KONSEP *IDDAH* PASCA CERAI HIDUP PERSPEKTIF
IBN ATHIYYAH DALAM TAFSIR *AL-MUHARRAR AL
WAJIZ* dan RELEVANSINYA TERHADAP KEHIDUPAN
MASYARAKAT MASA KINI**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag)
Dalam Bidang Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:

MUTIARA SEKAR HIDAYAH
NIM.2223420044

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
JURUSAN USHULUDDIN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
TAHUN AKADEMIK 2026/2027**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website www.uinfasbengkulu.ac.id

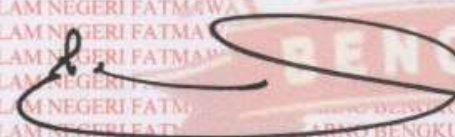
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh **Mutiara Sekar Hidayah NIM. 2223420044** dengan judul **Konsep Iddah Pasca Cerai Hidup Perspektif Ibn Athiyyah Dalam Tafsir Al-Muharrar Al-Wajiz**, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Jurusan Ushuluddin. Skripsi ini telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini telah memenuhi persyaratan ilmiah yang disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Bengkulu, 04 Mei 2026

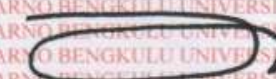
Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. Suryani, M. Ag
NIP. 196901101996032002


Dr. H. Jul Hendri, Lc., M. Hum
NIP. 198712242020121004

Mengetahui,
An. Dekan
Wakil Dekan 1


Dr. Nelly Marhayati, M. Si
NIP. 197803082003122003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu

Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfats Bengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama: **MUTIARA SEKAR HIDAYAH NIM: 2223420044**,
dengan Judul **"Konsep Iddah Pasca Cerai Hidup Perspektif Ibn Athiyyah
Dalam Tafsir Al-Muharrar Al-Wajiz"**. Telah diuji dan dipertahankan di
depan tim sidang munaqasyah Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir,
Jurusan Ushuluddin, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas
Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu, pada :

Hari Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Tanggal Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Dan dinyatakan **LULUS**, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna
memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam ilmu Ushuluddin.

Bengkulu

20 Mei 2026

Dekan,

Prof. Dr. Suryani, M.Ag.

NIP.19690110199603202

Tim Sidang Munaqasyah,

Ketua,

Sekretaris,

Prof. Dr. Suryani, M.Ag.

NIP.19690110199603202

Penguji I

Dr. H. Jul Hendri, Lc., M.Hum.

NIP.198712242020121004

Penguji II

Dr. Aibdi Rahmat, M.Ag.

NIP.196904301997031001

H.Syahidin, Lc., MA, Hum

NIP.198506082019031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Mutiara Sekar Hidayah

NIM : 2223420044

Jurusan/Prodi : Ushuluddin/Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Judul Skripsi : Konsep Iddah Pasca Cerai Hidup Perspektif Ibn Athiyyah Dalam Tafsir Al-Muharrar Al-Wajiz.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan ini adalah asli sebagai karya ilmiah yang saya tulis sendiri dan belum pernah diajukan sebelumnya untuk memperoleh gelar akademik, baik di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana yang saya peroleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku

Bengkulu, 04 Mei 2026

Yang Menyatakan



Mutiara Sekar Hidayah

NIM:2223420044

MOTTO

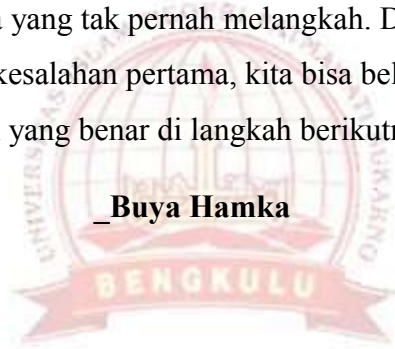
لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

*“Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut
kesanggupannya”*

(al-Baqarah: 286)

Jangan takut jatuh, sebab yang tak pernah memanjatlah yang tak pernah jatuh. Jangan takut gagal, karena yang tak pernah gagal hanyalah mereka yang tak pernah melangkah. Dan jangan takut salah, sebab dari kesalahan pertama, kita bisa belajar menemukan jalan yang benar di langkah berikutnya.

_Buya Hamka



PERSEMBAHAN

Puji syukur dan terima kasih kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kesehatan, kesabaran, pemikiran dan ilmu untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar, serta skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kepada Bapak dan Ibu tercinta, sumber kekuatan dan cinta yang tak pernah pudar. Terima kasih atas segala do'a, pengorbanan, dan kasih sayang yang tiada batas. Penulis mungkin hanya satu-satunya anak kalian, tapi kalian adalah dua cinta yang tak tergantikan dalam hidupku. Semoga setiap usaha kecilku ini dapat menjadi kebanggaan dan kebahagiaan bagi kalian. Tiap tetes keringat dan air mata kalian sebab langkah ini bisa sampai di titik ini. Semoga Allah membalas setiap kebaikan dengan surga yang abadi.
2. Untuk Keluarga Besar Rustam Suhendi dan Abdurrahman, terima kasih telah menjadi tempat pulang yang penuh cinta dan do'a. terima kasih atas kasih sayang, dukungan dan kebersamaan yang tak pernah pudar dalam setiap langkah penulis. Kalian adalah sumber semangat dan kekuatan yang Allah hadirkan dalam wujud keluarga. Semoga Allah senantiasa melimpahkan keberkahan, kesehatan, dan kebahagiaan kepada seluruh keluarga besar kita.
3. Kepada Keluarga Besar Ma'had al-Jami'ah yang telah menjadi tempat menimba ilmu, membentuk akhlak, dan mendekatkan

diri kepada Allah. Terima kasih atas bimbingan, kebersamaan, dan nilai-nilai keislaman yang tertanam selama masa pembelajaran. Juga kepada angkatan Ihna Al-Mukhtar 2022, sahabat seperjuangan yang telah berbagi suka maupun duka, tawa dan air mata dalam perjalanan menuntut ilmu. Semoga ukhuwah ini senantiasa terjaga dalam ridha Allah SWT.

4. Sahabat-sahabat seperjuangan, khususnya Genk Gadis Hafidzoh. Alimatul Ulifah S. Ag, Lidya Amelia S. Ag, dan Ipung Alneti S. Ag, terima kasih karena tidak menyerah meski lelah, karena tetap berjuang meski ragu. Langkah ini adalah bukti bahwa do'a dan usaha tidak pernah sia-sia bila disandarkan kepada Allah.
5. Almamter kampus UINFAS, khususnya jurusan Ushuluddin, program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Tempat dimana setiap langkah menuntut ilmu menjadi do'a, setiap ujian menjadi pembelajaran, dan setiap guru menjadi pelita. Terima kasih telah menjadi rumah bagi pencari ilmu, tempat penulis tumbuh, belajar, dan mengenal arti perjuangan yang sejati.
6. Untuk penulis Mutiara Sekar Hidayah terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih untuk tidak menyerah, meski jalan terasa panjang dan melelahkan. Engkau telah melewati hari-hari penuh tangis, doa, dan harapan, namun tetap melangkah dengan keyakinan. Untuk hati yang sabar menunggu waktu yang tepat, untuk langkah yang tak berhenti goyah, dan untuk setiap do'a yang tak pernah putus disela malam panjang. Engkau pantas berbangga, karena telah

sampai dititik yang dulu hanya bisa kau bayangkan Semoga perjalanan ini menjadi pengingat bahwa setiap lelah yang disandarkan kepada allah tidak akan pernah sia-sia.

7. Terakhir, untuk jodoh yang telah Allah tuliskan di *Lauhul Mahfudz*, entah siapa dan dimana kini engkau berada, semoga Allah senantiasa menjagamu dalam kebaikan, menuntun langkahmu dalam iman, dan mempertemukan kita pada waktu terbaik menurut nya. Semoga pertemuan itu kelak menjadi bagian dari takdir yang indah penuh berkah dan rahmat.



ABSTRAK

KONSEP *IDDAH* PASCA CERAI HIDUP PERSPEKTIF IBN ATHIYYAH DALAM TAFSIR *AL-MUHARRAR AL-WAJIZ* dan RELEVANSINYA TERHADAP KEHIDUPAN MASYARAKAT MASA KINI

Oleh Mutiara Sekar Hidayah, NIM 2223420044

Iddah merupakan salah satu ketentuan syariat islam yang wajib dijalani oleh perempuan setelah terjadinya perceraian atau wafatnya suami. Ketentuan ini tidak hanya berfungsi sebagai masa tunggu sebelum menikah kembali, tetapi juga mengandung hikmah hukum, sosial, dan spiritual mendalam. Skripsi ini bertujuan untuk mengkaji konsep *Iddah* menurut perspektif Ibn Athiyyah dalam tafsir *Al-Muharrar Al-Wajiz* dan Relevansinya Terhadap Kehidupan Masyarakat Masa Kini, dengan fokus pada penafsiran QS. al-Baqarah ayat 228, 234 dan surat at-talaq ayat 4. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan jenis studi tokoh yang mengkaji pemikiran Ibn Athiyyah dalam tafsir *Al-Muharrar Al-Wajiz*. Pendekatan yang digunakan meliputi pendekatan historis untuk memahami konteks *Iddah*, serta pendekatan linguistik untuk menganalisis makna istilah *qurū'* dalam Al-Qur'an. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah tafsir *Al-Muharrar Al-Wajiz*. Karya Ibn Athiyyah, sedangkan sumber sekunder berupa kitab tafsir, buku fikih, jurnal, dan karya ilmiah yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ibn Athiyyah memandang *Iddah* sebagai ketentuan syariat yang bersifat komprehensif, tidak semata-mata berkaitan dengan aspek biologis seperti memastikan kekosongan rahim, tetapi juga mengandung nilai ibadah, perlindungan hak perempuan, serta penghormatan terhadap ikatan pernikahan. Dalam menafsirkan lafadz *quru'*, Ibn Athiyyah menampilkan pendekatan yang moderat dengan mempertimbangkan aspek bahasa, fikih, dan tujuan syariat (*Maqasid Al-Syari'ah*). Dengan demikian, konsep *Iddah* menurut Ibn Athiyyah menegaskan bahwa perempuan ditempatkan sebagai subjek yang dihormati dalam hukum islam, serta menunjukkan bahwa syariat islam senantiasa selaras dengan prinsip keadilan, kebijaksanaan, dan kemaslahatan.

Kata kunci: *Iddah*, cerai hidup, Ibn Athiyyah, *Al-Muharrar Al-Wajiz*.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**ASSALAMU'ALAIKUM WARAHMATULLAHI
WABARAKATUH**

Penulis mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia kepada kita semua. Dengan bimbingannya penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Konsep Iddah Pasca Cerai Hidup Perspektif Ibn Athiyyah Dalam Tafsir Al-Muharrar Al-Wajiz dan Relevansinya Terhadap Kehidupan Masyarakat Masa Kini.”** semoga sholawat dan salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menerangi kegelapan jahiliah.

Penulis menyerahkan segala urusan kepada Allah SWT. Penulis memohon pertolongan, meminta ampunan, dan menyerahkan semua urusan hanya kepada-Nya. Penulis berharap agar usaha yang sederhana dan penuh keikhlasan ini semata mata hanya mengharapkan keridhoanya. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Khairuddin, M. Ag., Rektor UINFAS Bengkulu yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk membina ilmu di UINFAS Bengkulu
2. Ibuk Prof. Dr. Suryani, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
3. Ibuk Yusnelma Eka Afri Lc,.M. Hum selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
4. Ibu Prof. Dr. Suryani, M. Ag. Selaku pembimbing satu penyusunan skripsi
5. Ibu yusnelma Eka Afri, Lc,.M. Hum, selaku pembimbing dua penyusunan skripsi
6. Bapak Dr. H. Aibdi Rahmat, M.Ag. selaku penguji 1
7. Bapak. H. Syahidin, Lc. MA. Hum. selaku penguji 2
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab, Dan Dakwan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah

mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.

9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

***WASSALAMU'ALAIKUM WARAHMATULLAHI
WABARAKATUH***

Bengkulu, 12 Mei 2025



Mutiara Sekar Hidayah

NIM: 2223420044



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya Keputusan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan nomor 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te

ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـَ	Fathah dan ya	ai	a dan u

و...َ	Fathah dan wau	au	a dan u
-------	-------------------	----	---------

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوَّلَ haula

C. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...َ...ِ...ِ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إ...ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...ُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah

- طَلْحَة talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Kegunaan Penelitian.....	9
F. Kajian Penelitian Terdahulu	11
G. Metodologi Penelitian	20
H. Sistematika Penulisan Skripsi	30
BAB II DEFINISI <i>IDDH</i>	32
A. Konsep <i>Iddah</i>	32
B. Macam-Macam <i>Iddah</i>	35
C. Hak dan Kewajiban Selama <i>Iddah</i>	52
D. Hikmah Disyariatkan <i>Iddah</i>	57
BAB III PROFIL IBNU ATHIYYAH dan TAFSIR <i>AL-MUHARRAR AL-WAJIZ</i>	59
A. Biografi Ibn Athiyyah.....	59
B. Karya-Karya Nya	63

C. Profil Tafsir <i>Al-Muharrar Al-Wajiz</i>	65
D. Metode dan Corak Tafsir <i>Al-Muharrar Al-Wajiz</i>	67
BAB IV IDDAH PASCA CERAI HIDUP dan	
RELEVANSINYA KEHIDUPAN MASYARAKAT	
MASA SEKARANG	71
A. Ayat-Ayat Tentang <i>Iddah</i>	71
B. Asbabun Nuzul Ayat-Ayat <i>Iddah</i>	72
C. Munasabah Ayat	77
D. Penafsiran Konsep <i>Iddah</i> Bagi Istri Cerai Hidup Perspektif Ibn Athiyyah Dlam Tafsir Al-Muharrar Al-Wajiz	79
E. Analisis Konsep <i>Iddah</i> Pasca Cerai Hidup Perspektif Ibn Athiyyah Dalam Tafsir <i>Al-Muharrar Al-Wajiz</i>	88
F. Relevansi Ibn Athiyyah Terhadap Kasus Cerai Hidup di Masa Sekarang	94
BAB V PENUTUP	107
A. Kesimpulan	107
B. Saran	109
DAFTAR PUSTAKA	111